

# SISTEM INFORMASI MARKETPLACE BARANG BEKAS KOS BERBASIS WEBSITE

Dista Anis Dahliyana, Iwan Hartadi Tri Untoro, S.T., M.Kom.

## Abstrak

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan suatu kota pelajar dimana disitu terdapat begitu banyak pelajar yang berada untuk menuntut ilmu. Setiap tahun, kota Yogyakarta selalu meluluskan ratusan hingga ribuan mahasiswa dari berbagai wilayah diseluruh Indonesia dan sebagian besar dari lulusan itu banyak mahasiswa atau bisa disebut sarjana, memilih untuk kembali pulang ke daerah asalnya atau bisa dikatakan tidak menetap. Itu artinya para sarjana harus meninggalkan tempat tinggal mereka yang berada di Yogyakarta. Sebagian besar para sarjana semasa studinya memilih kos sebagai tempat tinggalnya. Sebelum mereka kembali kedaerah mereka lebih memilih menjual barang mereka entah itu secara langsung maupun *online*. Disatu sisi, kota Yogyakarta setiap tahun juga menerima banyak mahasiswa baru dari berbagai luar daerah. Para mahasiswa baru tersebut tentu perlu memenuhi kebutuhan perabotan kos mereka masing-masing serta ia juga menginginkan harga yang lebih murah dan sesuai dengan kantong. Dari permasalahan itu dibuatlah sistem *marketplace* yang khusus menjual barang-barang bekas isi kamar kos berbasis *website* guna mempermudah pembeli dan penjual mendapatkan maupun memasarkan produk mereka serta mendapatkan barang dengan harga yang lebih terjangkau. Sistem marketplace ini diharapkan mampu menangani berbagai masalah tersebut. Salah satunya ialah memudahkan pembeli untuk mencari dan mendapatkan kebutuhan barang bekas kos dengan lebih mudah, cepat, harga sesuai kantong serta terpercaya.

Kata Kunci: *Online, Marketplce, Website*

*WEBSITE-BASED INFORMATION SYSTEM FOR USED BOARDING HOUSE GOODS  
MARKETPLACE*

Dista Anis Dahliyana, Iwan Hartadi Tri Untoro, S.T., M.Kom.

*Abstract*

*Yogyakarta Special Region is a city of students where there are so many students who are there to study. Every year, the city of Yogyakarta always graduates hundreds to thousands of students from various regions throughout Indonesia and most of the graduates are many students or can be called scholars, choosing to return to their hometown or can be said to be non-resident. This means that scholars have to leave their residence in Yogyakarta. Most of the scholars during their studies chose the boarding house as their place of residence. Before they return to their hometowns, they prefer to sell their goods either in person or online. On the one hand, the city of Yogyakarta every year also accepts many new students from various outside the region. These new students certainly need to meet the needs of their boarding houses and they also want cheaper and more affordable prices for goods. From this problem, a marketplace system was created that specifically sells used boarding goods based on websites to make it easier for buyers and sellers to get and market their products and make it easier for buyers to get goods at more affordable prices. This marketplace system is expected to be able to handle these problems. One of them is to make it easier for buyers to find and get their used boarding goods needs more easily, quickly, prices according to the pocket and reliably.*

*Keywords: Online, Marketplce, Website*

